

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN JARINGAN
(DARING) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP ISLAM AZ ZAMIR KOTA TANGERANG**

Andita Febriyanto, M.Pd

Universitas Primagraha

febristmpd@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi pembelajaran jarak jauh melalui daring yang diterapkan oleh pemerintah pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mempengaruhi keberhasilan nilai belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang yang berjumlah 83 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi kedalam presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi 15 siswa atau 45,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir berkategori sangat tinggi 4 siswa atau 12,12%, kategori tinggi 4 siswa atau 12,12%, kategori sedang 15 siswa atau 45,45%, kategori rendah 7 siswa atau 21,21%, kategori sangat rendah 3 siswa atau 9,09%.

Kata Kunci: Minat, Pembelajaran, PJJ Daring, Pendidikan Jasmani

ABSTRACT

This research is motivated by the condition of distance learning through online which is applied by the government in learning sports and health physical education which affects the success of learning values. This study aims to determine students' interest in participating in online learning in sports and health physical education learning at Az Zamir Islamic Junior High School, Tangerang City. This research is quantitative descriptive. The method used is a survey method. The subjects of this study were all students of SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang, totaling 83 students. The instrument used was a questionnaire. The analysis technique used is pouring the frequency into a percentage. The results of this study indicate that the interest of students in participating in online learning in learning physical education, sports and health at Islamic Junior High School Az Zamir, Tangerang City is moderate thanks to the consideration of the frequency of 15 students or 45.45%. Student interest in participating in online learning in sports and health physical education learning at Az Zamir Islamic Junior High School is categorized as very high 4 students or 12.12%, high category 4 students or 12.12%, medium category 15 students or 45.45%, low category 7 students or 21.21%, very low category 3 students or 9.09%.

Keywords: Interests, Learning, PJJ Online, Physical Education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memajukan sebuah bangsa. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas harus mampu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional “ [endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini berdampak pada konsekuensi pembelajaran pada sektor pendidikan. Berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif sebagai metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dan pembelajaran luar jaringan (luring) tertuang pada surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 dan nomor 15 tahun 2020. Pembelajaran cara daring ini bukanlah hal yang sangat baru, sudah terdapat teori-teori pendidikan dan penelitian

yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh. Pengembangan pedagogi untuk pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi dan makin pentingnya peran jaringan internet (network).

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang pada pelaksanaannya bukan hanya didalam ruangan melainkan juga dilaksanakan praktik dilapangan. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan dalam jaringan (daring) adalah suatu pembelajaran yang baru bagi guru dan siswa. Bukan hanya sarana perlengkapan seperti bola besar, bola kecil, matras, tali skiping, dan lainnya sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi ada teknologi seperti android, komputer dan jaringan internet sebagai media penghubung pada pembelajaran dalam jaringan menjadi satu kesatuan yang mempengaruhi hambatan dan keberhasilan penilaian pembelajaran.

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis diantaranya adalah minat belajar siswa. Kenyataan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran masih banyak siswa yang belum memahami dan menguasai cara penggunaan teknologi berbasis aplikasi, siswa juga terkendala dengan proses pembelajaran yang cenderung satu arah sehingga banyak distraksi saat sedang belajar. Selain itu juga permasalahan umum lainnya yang menjadikan pembelajaran menjadi tidak maksimal. Permasalahan inipun terjadi pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan yang berdampak pada penurunan semangat dan minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan di rumah.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang “Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang”. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan antara lain :

(1) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa?, (2) Bagaimana minat belajar siswa dalam

mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?, (3) Seberapa besar pengaruh faktor-faktor minat belajar dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala-kendala atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, (2) untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, (3) Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Tangerang.

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi seseorang untuk melangsungkan kehidupan dalam bermasyarakat yang mengerti harkat dan maratabat mereka sendiri, melalui pendidikan maka dapat lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi seorang siswa atau peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan

sekitarnya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi atau bermanfaat secara adekuat dalam kehidupan masyarakat (Oemar Hamalik, 2015:79).

1. Pengertian Penjas

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional.

Menurut H.J.S Husdarta (2015:3) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani lebih menekankan pada pemberian pengajaran tentang olahraga pada masa sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan fisik dan kognitif.

2. Tujuan Pembelajaran Penjas

Pendidikan jasmani bertujuan membentuk sikap, kecerdasan, fisik, dan keterampilan untuk mempersiapkan menuju dewasa dan mandiri. Menurut Agus

Mahendra (2003) dalam H.J.S Husdarta (2015:19) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu harus melibatkan tiga ranah (domain) yaitu: (1) Kognitif seperti konsep gerak, arti sehat, memecahkan masalah, kritis. (2) Psikomotorik seperti gerak dan keterampilan, kemampuan fisik dan motorik, perbaikan fungsi organ tubuh. (3) Afektif seperti menyukai kegiatan fisik, merasa nyaman dengan diri sendiri, ingin terlibat dalam pergaulan sosial dan percaya diri.

B. Hakikat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

1. Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran dalam jaringan merupakan Pembelajaran daring atau online. Menurut Yusuf dan Qomarudin (2015:5) "Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diselenggarakan melalui web". Setiap mata kuliah/pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugastugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian. Menurut Euis Laelasari dkk., (2016:9) menjelaskan bahwa "Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media internet".

2. Komponen Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Komponen-komponen pembelajaran dalam jaringan dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik belajar lebih mudah. Komponen-komponen tersebut antara lain: (1) Informasi, disampaikan dibuat menarik dengan memperhatikan penggunaan gambar dan animasi, komposisi tampilan, serta komunikasi yang mudah. (2) Materi, dikemas menarik sehingga materi mudah diserap oleh peserta didik. Materi dapat dalam bentuk e-book, simulasi, animasi. (3) Penilaian, soal-soal dikembangkan untuk mengukur kemampuan peserta didik. (4) Interaksi dalam pembelajaran, dikembangkan untuk meningkatkan wawasan peserta didik. Interaksi ini dapat dikembangkan melalui forum diskusi.

C. Hakikat Minat

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Menurut Slameto (2010:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut.

D. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.

Minat siswa terhadap pelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Minat siswa Menurut Siti Rahayu Haditono dalam Dwi

Hari Subekti (2007:8) minat dipengaruhi oleh dua faktor: (a) Faktor dari dalam (Intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. (b) Faktor dari luar (eksterinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua dan guru.

E. Karakteristik Siswa SMP

Menurut Santrock dalam Sugiman dkk., (2016:5-9) membatasi remaja sebagai periode transisi perkembangan yang dimulai sekitar usia 10 hingga 12 tahun, dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun. Secara general siswa SMP dikelompokkan pada masa remaja. Perkembangan siswa yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan ciri-ciri sebagai berikut : (a) Perkembangan fisik siswa terjadi secara eksternal dan internal. (b) Perkembangan emosi. Kata ini hanya menggambarkan salah satu sifat manusia bisa bersifat baik, bisa pula bersifat buruk. yaitu suatu masa dimana ketegangan emosi meningkat sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar hormonal para remaja. (c) Perkembangan sosial merupakan proses pembentukan konsep diri seseorang dalam bermasyarakat, baik dalam kehidupan lingkungan keluarga, budaya, bangsa maupun dalam lingkungan yang lebih luas lagi.

3. Metode Penelitian

A. Desain Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa SMP Islam Az Zamir dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode yang digunakan adalah adalah survei, dengan teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner yang di buat menggunakan google form, skor yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang di tuangkan dalam bentuk prosentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Menurut Sugiyono (2012: 3) pengertian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dalam peneltian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang survei minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang.

C. Populasi Penelitian.

Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah seluruh siswa SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang yang berjumlah 83 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Siswa SMP Islam Az Zamir

NO	KELAS	JUMLAH
1	7	14
2	8.1	19
3	8.2	17
4	9.1	16
5	9.2	17
JUMLAH TOTAL		83

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka sampel yang digunakan adalah purposive sampling kelas IX SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan atau pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan shasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2006:160).

Pengukuran variabel menggunakan skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subyek

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu- Ragu(N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kelima alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor, sebagai berikut:
Tabel 2. Skala Likert, skor penilaian pada alternatif jawaban

Altrnatif Jawaban	Skor Altrntif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Nurul Citra Noviandini, 2012)

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Arifin (2012:229) terdapat langkah-langkah dalam menyusun sebuah angket. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut : (1) menyusun kisi-kisi angket; (2) menyusun pertanyaan-pertanyaan dan bentuk jawaban yang diinginkan; (3) membuat pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan sehingga mempermudah responden untuk menjawabnya; (4) jika angket sudah tersusun dengan baik, maka perlu diadakan uji coba lapangan, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kelemahannya; (5) angket yang sudah diuji coba dan terdapat kelemahan perlu direvisi, baik dilihat dari bahasa pertanyaan maupun jawabannya; (6) menggandakan angket sesuai dengan jumlah responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan

atau pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan shasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2006:160).

Pengukuran variabel menggunakan skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif dinilai subyek Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kelima alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor, sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Islam Zamir Kota Tangerang	1. Dari Dalam	a. Perhatian	1,2,3,4,5,6*,7*	7
		b. Perasaan Senang	8,9,10,11,12,13*	6
		c. Aktivitas	14,15,16,17,18,19,20	7
	2. Dari Luar	a. Kemudahan	21,22	2
		b. Kesulitan	23,24	2
		d. Peranan Guru	25*,26,27,28,29,30	6
e. Peranan Orang tua	31,32*	2		
f. Fasilitas	33,34,35,36*37*38*	6		

(Sumber : Septianingrum Sunaryo, 2016) (*)

pernyataan negative

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Arifin (2012:229) terdapat langkah-langkah dalam menyusun sebuah angket. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut : (1) menyusun kisi-kisi angket; (2) menyusun pertanyaan-pertanyaan dan bentuk jawaban yang diinginkan; (3) membuat pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan sehingga mempermudah responden untuk menjawabnya; (4) jika angket sudah tersusun dengan baik, maka perlu diadakan uji coba lapangan, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kelemahannya; (5) angket yang sudah diuji coba dan terdapat kelemahan perlu direvisi, baik dilihat dari bahasa pertanyaan maupun jawabannya; (6) menggandakan angket sesuai dengan jumlah responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan metode survai yang teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Peneliti meminta identitas responden siswa SMP Islam Az Zamir.
 - b) Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
 - c) Peneliti mengambil koesioner setelah diisi lengkap.
- ### 2. Uji Coba Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Setelah butir-butir instrumen (angket) di konsultasikan, langkah selanjutnya adalah menguji cobakan kepada seluruh responden atau siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian yang mempunyai ciri-ciri sama dengan responden. Instrument yang valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:348). Instrumen digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrument yang reliabel merupakan instrument yang dapat digunakan untuk mengukur suatu objek berkali kali dan tetap dapat menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:348).

Uji coba dilaksanakan di SMP Mazro'atul Ulum Kota Tangerang karena dilihat dari ciri-ciri yang sama selain belajar daring, memiliki sarana dan prasarana, dan juga karakteristik dari peserta didik hampir sama

dengan siswa SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang. Dari hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 September 2020 melalui google form yang sudah di berikan ke siswa SMP Mazro'atul Ulum dengan jumlah responden 20 siswa dengan cara pengambilan data purposive sampling (Suharsimi Arikunto, 2013:183). Hasil dari uji coba instrumen yang telah di lakukan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

yang di sajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang ini yaitu :

Keterangan :

P= angka persentase

F= frekuensi yang sedang di cari presentase N= jumlah/ banyaknya individu

(anas sujiono,2019:43)

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

1. $X > M + 1,5SD = \text{Sangat Tinggi}$
2. $M + 0,5 SD < X \leq M - 0,5 SD = \text{Tinggi}$
3. $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD = \text{Sedang}$
4. $M - 0,5SD < X \leq M - 0,5SD = \text{Rendah}$

5. $X \leq M - 1,5 SD = \text{Sangat Rendah}$

Keterangan:

M = mean

SD = standar devinisi (sumber : Anas Sudjiono)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7-15 September 2020 dengan responden sebanyak 33 orang.

Responden yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 33 siswa karena peneliti mengambil dan menyebarkan kuisioner hanya pada kelas IX(sembilan). Hasil penelitian pada penelitian ini akan dideskripsikan sebagai berikut: (1)Deskripsi Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) pada Mata Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian peneliti melakukan analisis seluruh data. Hasil analisis data penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel-tabel yang tersaji sebagai berikut:

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

Data pada tabel di atas merupakan deskripsi statistik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran

Statistik	Skor
Mean	151,88
Median	152,00
Mode	146
Std. Deviation	8,433
Range	31
Minimum	137
Maximum	168

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang. Adapun nilai rata-rata sebesar 151,88, nilai tengah sebesar 152, nilai sering muncul sebesar 146, dan standar deviasi 8,433. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 168 dan skor terendah sebesar 137 sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 31 (168-137). Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2

Kategori Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Daring

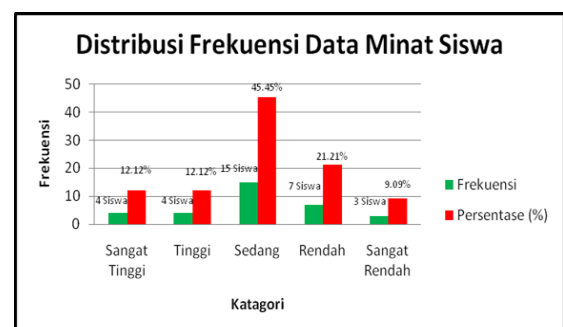
No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$101.88 < X$	5	15.15	Sangat Tinggi
2	96.08 - 101.87	2	6.06	Tinggi
3	90.28 - 96.07	13	39.39	Sedang
4	84.48 - 90.27	11	33.33	Rendah
5	$X \leq 84.47$	2	6.06	Sangat Rendah
Jumlah		33	100	

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 15 siswa (45,45%). Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang yang berkategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (12,12%), kategori tinggi 4 siswa (28,09%), kategori sedang 15 siswa (45,45%), kategori rendah 7 siswa (21,21%), dan pada kategori sangat rendah 3 siswa (9,09%).

Untuk lebih jelasnya mengenai ilustrasi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.1

Diagram Batang Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK (Sumber : Data Hasil Penelitian)

1. Deskripsi Data Faktor Intrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang

.Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka deskripsi data dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Statistik	Skor
Mean	93,18
Median	92,00
Mode	89
Std. Deviation	5,801
Range	22
Minimum	83
Maximum	105

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor instrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang dengan rata-rata sebesar 93,18, nilai tengah sebesar 92, nilai sering muncul sebesar 89, standar deviasi sebesar 5,801. Sedangkan skor tertinggi sebesar 105 dan skor terendah sebesar 83, sehingga diperoleh nilai range sebesar 22.

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor instrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir. Adapun perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

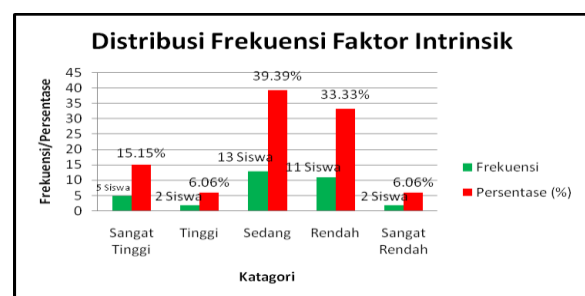
Kategori Data Faktor Intrinsik Minat Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$101.88 < X$	5	15.15	Sangat Tinggi
2	$96.08 - 101.87$	2	6.06	Tinggi
3	$90.28 - 96.07$	13	39.39	Sedang
4	$84.48 - 90.27$	11	33.33	Rendah
5	$X \leq 84.47$	2	6.06	Sangat Rendah
JUMLAH		33	100	

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang adalah sedang dengan pertimbangan perolehan frekuensi terbanyak dengan 13 siswa (39,39%). Faktor Intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang yang berkategori sangat tinggi 5 orang (15,15%), katagori tinggi 2 siswa (6,06%), katagori sedang 13 siswa (39,39%), katagori rendah 11 siswa (33,33%), dan katagori sangat rendah 2 siswa (6,06%).

Berikut adalah diagram ilustrasi faktor intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang



2. Deskripsi Data Faktor Ekstrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang.

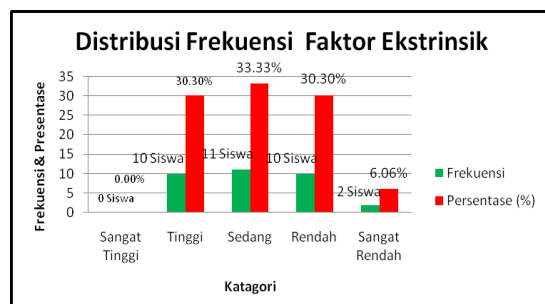
Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Deskripsi Statistik Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring

Statistik	Skor
Mean	58,70
Median	59,00
Mode	59
Std. Deviation	3,255
Range	10
Minimum	53
Maximum	63

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan ringkasan hasil yang disajikan pada tabel di atas dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang dengan nilai rata-rata sebesar 58,70, nilai tengah sebesar 59, nilai sering muncul sebesar 59 dan simpangan baku sebesar 3,255. Sedangkan skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah sebesar 53, sehingga diperoleh nilai range sebesar 10 (63 – 53). Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor ekstrinsik minat



siswa dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang disajikan dalam tabel berikut:.

Kategori Data Faktor Ekstrinsik Minat Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$3.58 < X$	0	0.00	Sangat Tinggi
2	60.32 - 63.57	10	30.30	Tinggi
3	57.07 - 60.31	11	33.33	Sedang
4	53.82 - 57.06	10	30.30	Rendah
5	≤ 53.81	2	6.06	Sangat Rendah
Jumlah		33	100	

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang adalah dalam kategori sedang hal ini sesuai dengan frekuensi terbanyak pada kategori sedang dengan 11 siswa (33,33%). Faktor Ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang yang termasuk kategori tinggi 10 siswa (30,30%), kategori rendah 10 siswa (30,30%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (6,06%). Berikut adalah diagram ilustrasi faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang:

Gambar 4.3

Diagram Batang Faktor Ekstrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PJOK

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik lebih besar dari faktor intrinsik dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Pada indikator fasilitas minat belajar siswa dalam katagori tinggi yaitu 14 siswa (42,42%), sehingga dapat disimpulkan faktor ekstrinsik yang lebih dominan terhadap minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru, peranan orang tua dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran. Faktor intrinsik dan ekstrinsik siswa membawa dampak yang signifikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara daring dimana siswa yang berasal dari pemukiman yang berbeda, dimana di lingkungan mereka tinggal sarana dan prasarana yang mendukungpun tidak sama untuk melakukan pembelajaran daring. Sehingga guru pendidikan jasmani diharapkan mampu memotivasi siswanya agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring.

1. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang dalam kategori sedang.

2. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang berketegori sangat tinggi 4 siswa (12,12%), kategori tinggi 4 siswa (12,12%), kategori sedang 15 siswa (45,45%), kategori rendah 7 siswa (21,21%), kategori sangat rendah 3 siswa (9.09%).

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat siswa SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kategori sedang, maka disarankan supaya:

1. Guru pendidikan jasmani di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan mengemas pembelajaran yang dilakukan secara daring, mau menambah wawasan, dan lebih profesional serta tegas dan disiplin, sehingga dapat menghasilkan siswa yang bermutu dan menghasilkan prestasi bagi sekolah.
2. Pihak sekolah diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, agar siswa lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa mengalami kendala yang akan bermuara

pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Budiono. 2012. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTS Negeri Kaleng Puring Kebumen Tahun Ajaran 2011/2012". Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bilfaqih, Qomarudin. 2015. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dindin Jamaludin, et al. 2020. Pembelajaran Daring Masa PANDEMIK Covid-19 Pada Calon Guru: Hamabatan, Solusi dan Proyeksi.
- Husdarta. 2015. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: ALFABETA. Kompri. 2015. Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. 2015. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara. Roida Eva Flora Siagian. 2016. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Universitas Indraprasta PGRI. ISSN: 2088-351X
- Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Septianingrum Sunaryo.(2016). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sobron A.N, et al. 2019. Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. Universitas Veteran Nusantara.
- Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat.(2000). Statistik Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Cipta.
- Sugiman, Sumardyono, Marfuah.(2016). Karakteristik Siswa SMP. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono.2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2019. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Tri Ani Hastuti.(2008). Kontrib strakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.(nomor 1, April tahun 2008).Hal.62.
- Umar Tirtarahardja, La Sulo.(2018). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.